

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Pendekatan

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data meliputi data verbal maupun non verbal dengan tujuan dan kegunaan tertentu. [13]. Dalam perancangan penelitian ini metode kualitatif dilakukan dengan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman suatu hal lebih mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan pada umumnya. Nantinya penulis akan menentukan daftar pertanyaan untuk wawancara kepada narasumber yakni pendiri Senyum Anak Nusantara Official dan Koordinator Senyum Anak Nusantara Purwokerto.

3.1.2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat suatu objek dan subjek yang akan diteliti. Menurut Fan, Objek penelitian dimaksud juga sebagai ruang lingkup kecil yang menjadi fokus penelitian secara terperinci [14]. Nantinya dari objek ini penulis akan mendalami berbagai kajian pustaka, teori, data dan analisis objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai target luaran penelitian. Sedangkan subjek penelitian meliputi orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran penelitian. dalam penelitian ini penulis sudah menentukan objek dan subjek yang akan digunakan. Objek yang dipilih yaitu Kegiatan yang telah dilakukan oleh Senyum Anak Nusantara dan Visi misi serta konten edukasi. Kemudian subjek yang akan diwawancarai ialah Founder Senyum Anak Nusantara dan Koordinator Senyum Anak Nusantara Purwokerto.

3.1.3. Jenis Data dan Sumber Data.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono Data primer adalah sumber data dimana diperoleh data utama dari pengumpul data atau yang disebut narasumber [15] sehingga peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data primer nantinya akan diperoleh dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Pihak Lembaga Senyum Anak Nusantara Purwokerto dan Pihak Lembaga Senyum Nusantara Indonesia Official.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber data yang dilakukan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data [15]. pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan melakukan survei kuisioner dengan total 84 responden khalayak umum dan studi literatur seperti jurnal, buku dan sumber internet.

3.1.4. Informan Penelitian

Informan penelitian diakui sebagai seseorang mengetahui permasalahan penelitian secara teknis dan detail. Informan penelitian dikatakan juga orang yang diyakini memiliki pengetahuan dengan sumber permasalahan yang sedang diteliti [16]. Informan dalam penelitian ini adalah Ali Nastain selaku Founder Senyum Anak Nusantara Indonesia Official dan Angelina Putri selaku Koordinator Senyum Anak Nusantara Puwokerto. Dan Survei Responden dengan total 84 orang khalayak umum.

3.1.5. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan [8]. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

a. Metode Observasi

Menurut Patton, Observasi merupakan kegiatan memperkaya dan memahami pengetahuan tentang fenomena yang diteliti dengan jelas dan dilakukan turun langsung ke lapangan [17]. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mengetahui aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perpektif mereka yang terlihat

dalam kejadian yang diamati tersebut. Sehingga akan dilakukan metode observasi untuk mendapatkan data lapangan dengan menggunakan proses proses pengamatan.

b. Metode Wawancara

Menurut Larry de Sugiyono Cristense, metode wawancara adalah Teknik pengumpulan data dimana pewawancara memberikan pertanyaan kepada responden selama pengumpulan data [18]. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan data-data yang disampaikan oleh informan.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan sumber bahan pustaka melalui membaca, membuat catatan kecil dan mengolah bahan penelitian [19]. Informasi yang digunakan dalam studi literatur dapat berasal dari berbagai artikel seperti buku pelajaran, majalah, artikel dan sumber lainnya, jika berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

3.1.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis nantinya akan menggunakan analisis SWOT. Menurut Freddy Rangkuit, analisis SWOT diartikan sebagai analisis berdasarkan logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang, tetapi pada saat yang sama meminimalkannya kelemahan dan ancaman [20]. SWOT dilakukan untuk menganalisis situasi dilapangan. Dilihat dari kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman bagi perusahaan.

3.2. Identifikasi Data

3.3.1. Profil Instansi

| | |
|--------------------|--|
| Nama Instansi | : San Capter Purwokerto |
| Organisasi | : Lembaga/yayasan Edukasi Anak dan Relawan |
| Instagram Instansi | : san.purwokerto.2020 |
| Email Instansi | : san.capter.purwokerto@gmail.com |



Gambar 3.1 Logo San Capter Purwokerto
 Sumber : Instagram Senyum Anak Nusantara Purwokerto, 2022

Senyum Anak Nusantara Purwokerto merupakan Lembaga perlindungan dan relawan anak dibawah naungan San.id dengan legalitas Yayasan SAN Indonesia dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-002487.AH.01.04.Tahun 2021 tentang Pengesahan pendirian Badan Hukum Yayasan SAN Official. Sebagai wadah perlindungan dan pengembangan karakter anak. Dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khusus dalam perkembangan potensi anak pedalaman dan kurang pendidikan yang dilakukan turun langsung ke lapangan. Pengembangan diri untuk anak bertujuan pembentukan karakter dan rasa percaya diri. Konsep kegiatan dilakukan dengan bermain, belajar dan sosialisasi pengembangan karakter terhadap anak. Dalam keterkaitan perannya, Senyum Anak Nusantara melakukan kegiatan dengan bermain

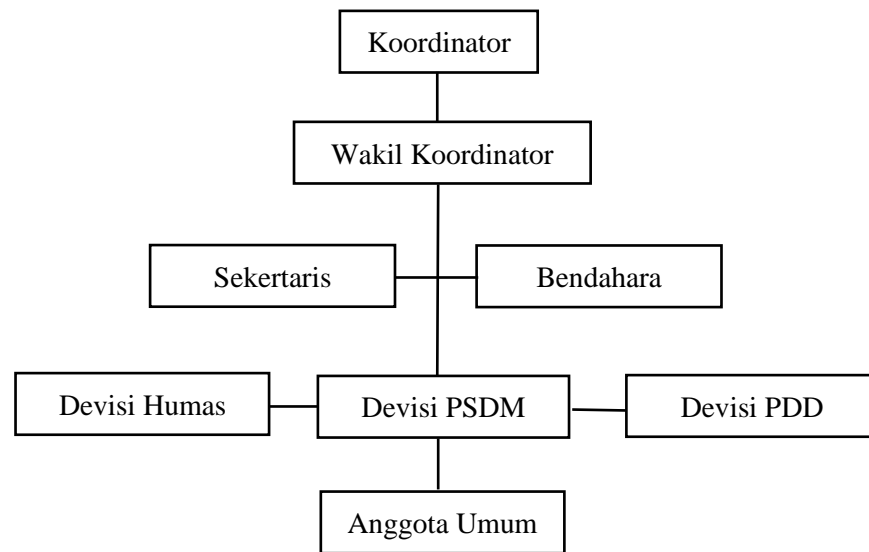
dan belajar kepada dan kurangnya Pendidikan terutama anak-anak pedalaman. Dalam melakukan kegiatan dilakukan dengan perizinan bersama pihak terkait sebagai tempat penyelenggara agar kegiatannya berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan mengikuti ketetapan urutan agenda dalam 1(satu) periode dari Lembaga Senyum Anak Nusantara Pusat.

Awal berdirinya San Capter Purwokerto pada tahun 2019 di pelopori oleh Fitri Listiani Mahasiswa UIN SAIZU, Beliau dulu sering mengikuti volunteer, baik yang virtual maupun yang offline. Salah satu komunitas yang beliau ikutin dalam projectnya meranah dalam perduli anak-anak. Setelah san Purwokerto terbentuk, awal anggota cuman hanya kisaran 8 anak beserta koordinator. Awal berdirinya beliau butuh staff untuk menunjang semua bidang, sehingga dibuka oprec mandiri lagi dengan total anggota ada 20 anak. Dalam Proker dan Agenda, Proker San Capter Purwokerto saat itu hanya ada 2 yaitu EMP (Ekspedisi Merah Putih) dan SSN (Seribu Senyum Nusantara). Dan untuk agenda hanya Bincang Virtual & Halal Bi Halal. mengapa beliau menyarankan hanya 2 proker? Dikarenakan saat itu San Capter Purwokerto masih baru, dan beliau pengen mengenalkan dulu apa si komunitas San itu ke masyarakat, khususnya untuk fasilitas sosial anak-anak Purwokerto sekitar yang membutuhkan. Serta untuk melatih, penyesuaian dan membiasakan juga kepada anggota San Capter Purwokerto sebab komunitas baru. Karna yang namanya komunitas baru itu untuk menyesuaikan diri dengan komunitas lain agak susah, apalagi disisi lain juga bertabrakan dengan tinggi nya angka Covid pada saat itu perizinan untuk mengadakan sosialisasi kegiatan juga dipersulit.

Edukasi awal San Capter Purwokerto untuk anak-anak saat itu lebih ke mengenai manfaatnya uang khususnya untuk menabung, karna anak-anak sejak dini dianjurkan untuk memahami pentingnya uang buat masa depan juga serta edukasi mengenai kesehatan seperti mencuci tangan, makanan sehat, dan lain-lain. Lalu edukasi untuk para relawan dari anggota San Capter Purwokerto lebih mengenai meningkatkan jiwa sosial kita khususnya ke

anak-anak. Dan dari 2021 sampai kepengurusan sekarang terdapat 4 proker pokok yang diwajibkan oleh pusat, yaitu SSN (Seribu Senyum Nusantara), EMP (Ekspedisi Merah Putih), Sekolah Anak Nusantara, Taman Baca.

Struktur Kepengurusan



Tabel. 1 Struktur Kepengurusan

a. Visi - Misi

Visi utama, yaitu:

1. Menjadi organisasi mandiri, yang mampu menumbuhkan jiwa sosial generasi muda Indonesia untuk mengabdikan diri dalam rangka menginspirasi kepada anak -anak negeri.

Misi utama, yaitu:

1. Mengadakan kegiatan sosial secara berkala ke daerah pinggiran atau daerah yang memiliki taraf pendidikan kurang.
2. Mengajak generasi muda Indonesia untuk berpartisipasi aktif dalam program pengabdian masyarakat khususnya terkait anak-anak.
3. Menyatukan elemen masyarakat tempat pengabdian dengan relawan sebagai upaya meningkatkan kapasitas diri. Yaitu menginspirasi, memotivasi serta mengedukasi anak-anak negeri .

b. Data Kegiatan

Berikut Proker Pokok yang wajib dilaksanakan dengan pihak penyelenggara kegiatan:

1. Nama kegiatan : SSN (Seribu Senyum Nusantara).
Tujuan dan Sasaran Kegiatan : Anak-anak pemungkiman daerah Purwokerto sekitar.
2. Nama kegiatan : EMP (Ekspedisi Merah Putih)
Tujuan dan Sasaran Kegiatan : Untuk memberikan semangat dan edukasi dengan dilakukan saat memperingati hari kemerdekaan. Sasaran anak-anak purwokerto sekitar (anak-anak pemungkiman / Panti Asuhan).
3. Nama kegiatan : Sekolah Anak Nusantara
Tujuan dan Sasaran Kegiatan : melakukan pembelajaran dengan memberikan edukasi atau permainan.
4. Nama kegiatan : Taman Baca
Tujuan dan Sasaran Kegiatan : melakukan kegiatan belajar membaca, menulis dan bermain dengan anak-anak dan dilakukan selama 1-3 bulan sesuai dengan pihak tempat penyelenggara. Sasaran anak-anak purwokerto sekitar (anak-anak pemungkiman atau Panti Asuhan/komunitas pendidikan).

c. Data Visual

1. SSN (Seribu Senyum Nusantara)



Gambar 3.2 SSN (Seribu Senyum Nusantara)
Sumber : Data Perusahaan, 2021

Ekspedisi Seribu Senyum Nusantara (SSN) Program sosial yang menyasar anak-anak panti asuhan. Diselenggarakan pada bulan Ramadhan, namun apabila terkendala bisa setelah Idul Fitri. Contoh kegiatannya berupa penyerahan donasi, doa bersama, dan disisipi materi materi non formal . Teknis kegiatan diserahkan sepenuhnya ke chapter.

2. Ekspedisi Merah Putih (EMP)



Gambar 3.3. Kegiatan di Panti Asuhan Harapan Mulia, Purwokerto.

Sumber : Data Perusahaan, 2021

Ekspedisi Merah Putih (EMP) Kegiatan sebagai bentuk perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia bersama anak- anak. Diselenggarakan pada bulan Agustus. Tujuan EMP adalah untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme ke anak - anak sebagai generasi penerus bangsa. Contoh kegiatannya berupa lomba tradisional 17-an dan beberapa materi kebangsaan yang dikemas semenarik mungkin. Durasi dan teknis kegiatan diserahkan sepenuhnya ke chapter, bisa 1 hari, 2 hari, dst .

3. Pembukaan Sekolah Nusantara Dan Taman Baca



Gambar 3.4. Pembukaan Sekolah Nusantara dan taman baca.
Sumber : Data Perusahaan, 2022

Sekolah Nusantara dan taman baca Merupakan kegiatan pendampingan belajar untuk anak-anak di masing-masing daerah SAN Chapter. Tujuan Sekolah Nusantara dan taman baca adalah dapat menginspirasi, memotivasi dan mendukung anak-anak untuk bekal kehidupannya kelak. Sasaran kegiatan ini diserahkan ke chapter, dapat berupa anak-anak yang berlokasi di desa terpencil, anak-anak marginal, anak-anak putus sekolah, anak-anak sekitar pasar, anak-anak sekolah. Materi yang diajarkan berupa materi non formal yang tidak termuat di kurikulum sekolah. Dalam pelaksanaannya, disarankan untuk berkolaborasi dengan komunitas lain (bisa sebagai pemateri pada salah satu pertemuan).

4. Kegiatan Mengajar dan bermain

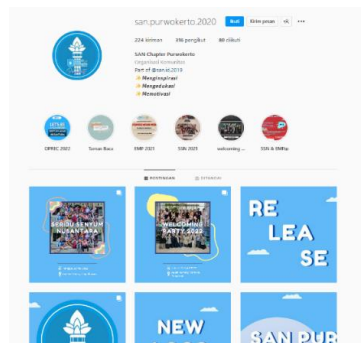


Gambar 3.5. Pembukaan Sekolah Nusantara dan taman baca.

Sumber : Data Perusahaan, 2022

Kegiatan belajar dan bermain sebagai bentuk pembelajaran anak untuk sebagai media edukasi yang santai dan menyenangkan. Mendorong anak memiliki cara berpikir yang kreatif dan tekun.

5. Profil Instagram Senyum Anak Nusantara Purwokerto



Gambar 3.6 tampilan Profil Senyum Anak Nusantara Purwokerto
Sumber: Instagram Profil Senyum Anak Nusantara Purwokerto

Pada Instagram senyum anak nusantara untuk konten feed, video dan story masih terlihat memiliki tata letak yang kurang menarik dan terlihat monoton. Penyajian konten instagramnya masih belum mengekspos semua kegiatan yang telah dilakukan. Selama 2 periode yang telah dijalankan, dan sekarang konten kegiatan masih belum di publikasi semua. Begitu pula untuk konten edukasinya.

d. Hasil Observasi dan Wawancara

1. Founder San.id

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama Founder San.id dapat disimpulkan bahwa, Didirikan secara resmi pada hari minggu, tanggal 05 Mei 2019. Senyum Anak Nusantara merupakan sebuah komunitas (kemudian menjadi Yayasan) sosial berbasis volunteer memiliki tujuan sebagai wadah bagi para generasi muda Indonesia yang mempunyai jiwa sosial tinggi, untuk bergerak dan beraksi bersama berkolaborasi dalam satu visi dan misi. Dalam kegiatannya SAN, menitik beratkan pada anak-anak sebagai objeknya hal ini berangkat dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa persiapan terbaik untuk mencetak generasi

hebat di masa depan . SAN mempunyai misi 3M (Memotivasi ,Menginspirasi serta Mengedukasi) kepada anak anak diseluruh penjuru Indonesia terutama di daerah - daerah tertinggal .

SAN didirikan oleh 3 orang founder yaitu : Kak Ali, Kak Putri dan Kak Marich yang di mana pada saat itu kegiatan sosial yang dilakukan hanya sebatas di wilayah Kediri saja, bertamabahnya waktu jumlah anggota semakin bertambah dan kegiatan sosial yang dilaksanakan di 2 (dua) tempat di daerah sekitar Kediri seperti Malang dan Tulungagung . Di awal tahun 2020 SAN melakukan open recruitment resmi secara nasional untuk pertama kalinya dan mendapat antusias yang sangat baik dari generasi muda Indonesia.

Tercatat 1.500 volunteer mendaftarkan diri yang tersebar di 43 SAN Chapter, setahun kemudian SAN melakukan Open Recruitment Nasional kembali dan berhasil menggaet 4.185 volunteer dan terbentuk 29 chapter baru sehingga total SAN periode 2021 memiliki 72 Chapter . Lalu ditahun 2022 SAN kembali melakukan Open Recruitment Nasional dengan 3.921 volunteer terdaftar yang tersebar di 76 Chapter .

Sekarang , Senyum Anak Nusantara telah resmi berpayung hukum menjadi sebuah yayasan. Telah memiliki legalisasi dari Kementrian Hukum dan HAM dengan nomor akta AHU 0033384.AH.01.12 . yang sahkan pada tanggal 18 Oktober 2021. Hal ini terjadi atas keinginan para pengurus dan anggota ,melalui diskusi ataupun obrolan ringan banyak yang menginginkan agar SAN berdiri secara legal serta berpayung hukum. Akhirnya jajaran kepengurusan pada saat itu mengumpulkan bebagai persyaratan hingga melakukan pengajuan melalui Notaris yang berkedudukan di Pati .

Kegiatan San yang biasa dilakukan adalah melakukan gattering penjelajahan nusantara, dimana yang megikuti kegiatan

adalah orang umum beliau mengatakan. Kegiatan yang dulu telah dilakukan yaitu di jogja, bali, dan Lombok. Dengan harapan semua kegiatan yang telah dilakukan, beliau menuturkan bahwa semoga kedepannya semakin banyak yang bergabung dengan san diseluruh Indonesia. Dengan membantu anak-anak membuat kita memiliki rasa beryukur yang tinggi dan untuk kelanjutan proker kegiatan menurut beliau semoga semakin banyak proker yang dilakukan diluar proker pokok San.

2. Koordinator San Purwokerto

Dari studi lapangan dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Koordinator San Purwokerto dapat disimpulkan bahwa, San Purwokerto berdiri tahun 2020, San Purwokerto berdiri tahun 2020, dengan dilakukannya oprec nasional oleh San.id. Mulanya anggota san purwokerto berjumlah 20 orang. Dan setelah 3 periode ini 2020 hingga 2022 sudah memiliki anggota di setiap periodenya sampai 35-40 orang. Proker nya San Purwokerto ada yaitu EMP (Ekspedisi Merah Putih), SSN (Seribu Senyum Nusantara), Taman Baca Dengan mengenalkan komunitas san itu ke masyarakat, khususnya untuk fasilitas dan sekolah senyum anak nusantara. Serta untuk melatih, penyesuaian dan membiasakan juga kepada anggota San Purwokerto sebab komunitas baru. komunitas lain dan melakukan perizinan dengan pihak tempat pelaksana.. sosial Tujuan diririkannya San Purwokerto adalah untuk Memfasilitasi dan mendampingi kebutuhan anak-anak. Meningkatkan jiwa sosial untuk lebih berempati dan simpati terhadap anak-anak yang membutuhkan.

Beliau menuturkan juga untuk media sosial San Purwokerto masih masih minim, apalagi mengenai edukasi dan sosialisasinya. Konten yang dikerjakan selama 3 (tiga) periode yaitu konten dokumentasi acara, konten dari devisi internal yaitu tentang edukasi Kesehatan dan belajar untuk anak dan konten peringatan

hari besar. Permasalahan pada instagram adalah koor pdd saat ini masih kurang koordinasi. untuk publikasi kegiatan dan konten sosial media Instagram senyum anak nusantara masih jarang dipublikasi, konten yang di buat masih terlihat monoton dan kurang menarik. Dan beliau mengatakan juga setiap periode menggunakan konsep desain sesuai kesepakatan devisi pdd. Sehingga untuk mendongkrak branding media sosial San Purwokerto, beliau mengharapkan untuk membuat informasi walupun hanya sekedar Pamflet, seperti Pamflet hari peringatan apa saja dengan meranah ke anak-anak. bisa terkait cerita anak itu kegiatannya apa saja.

3.4.1. Studi Komparasi

a. Profil Instansi

| | |
|--------------------|--|
| Nama Instansi | : YAMSA (Abang Mpok Sahabat Anak) |
| organisasi | : yayasan kemanusiaan |
| Instagram Instansi | : @yamsa.id |
| Email/web Instansi | : www.yamsaindonesia.org |
| <u>Alamat</u> | : Jl. Jenggala II, senayan jakarta, Indonesia. |

Kompetitor dari Lembaga Senyum Anak Nusantara yaitu YAMSA (Abang Mpok Sahabat Anak) yang didirikan tahun 2018 dengan pembina Yayasan yaitu Mpok Mien R.Uno. YAMSA berfokus melakukan sebagai bentuk kepedulian dengan kegiatan sosial anak-anak karena tindak kekerasan. Dengan berkolaborasi Bersama KPAI, Komisi Perlindungan Anak, Lembaga Pendidikan dan masyarakat dengan target sasaran untuk meningkatkan kesadaran atas Hak Anak sesuai undang-undang perlindungan anak guna pencegahan tindak kekerasan kepada anak . Pada tahun 2018 hingga saat ini melakukan kegiatan program belajar, santunan serta kebaikan para donator untuk memberikan sumbangan sehingga program-program yang di lakukan memberikan pengaruh bagi anak anak. Media yang digunakan adalah Instagram, facebook, whatsapp dan youtube. Menggunakan media sebagai penyaluran terkait informasi perihal YASMA dan donasi. Sebagaimana dengan menggunakan media masyarakat mudah mendapatkan informasi dengan cepat. Sehingga YAMSA (Abang Mpok Sahabat Anak) dapat memberikan pengaruh baik kepada anak anak serta masyarakat.



Gambar 3.1 Instagram YAMSA.

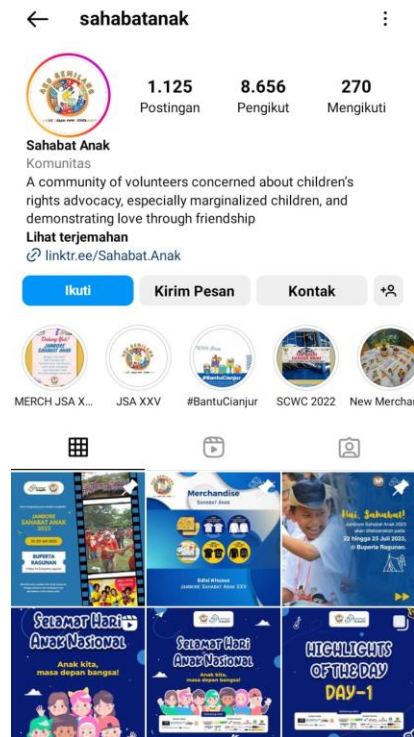
Sumber gambar: Tangkapan layar media sosial Instagram YAMSA

Pada Instagram YAMSA (Abang Mpok Sahabat Anak), video dan story memiliki tata letak yang cukup menarik dan tetapi masih terlihat sedikit acak acakan. Penyajian konten instagramnya Secara keseluruhan sudah baik dengan total 1645 followers sudah terbilang cukup banyak.

b. Profil Instansi

Nama Instansi : Sahabat Anak
organisasi : yayasan kemanusiaan
Instagram Instansi : @sahabatanak
Email/web Instansi : sahabatanak.org
Alamat : grogol jakarta, Indonesia.

Kompetitor dari Lembaga Senyum Anak Nusantara yaitu Sahabat Anak. Sahabat Anak adalah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang kemanusiaan yang mengorganisir potensi sumbangan / donasi dan relawan dalam skala lokal maupun global. Berdiri pada tahun 2019 Sahabat Anak yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Dalam operasionalnya Sahabat Anak mendapatkan dana dari donatur publik/masyarakat yang memiliki kepedulian dan harta dalam permasalahan kemanusiaan. fokus donasi untuk kegiatan kemanusiaan anak anak jalanan untuk. Tujuan program kegiatannya yaitu mampu menjadi solusi bagi masyarakat yang mengalami masalah kemanusiaan baik maupun bencana sosial. Mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam event kemanusiaan melalui gerakan kerelawanan. Sehingga Sahabat Anak memiliki peran sebagai LSM dengan fokus Pendidikan anak.



Gambar 3.2 Instagram Sahabat Anak

Sumber: Tangkapan layar media sosial Instagram Sahabat Anak

Pada Instagram Sahabat Anak Purwokerto untuk konten feed, video dan story memiliki tata letak yang cukup menarik dan informatif. Terlihat sudah rapi. Secara keseluruhan sudah baik dengan total 8.645 followers sudah terbilang cukup banyak.

3.3. Analisis Data

3.6.1 Analisis SWOT, USP, Positioning

a. Analisis SWOT

| SWOT | Kompetitor 1 | Kompetitor 2 | Objek Penelitian |
|--|--|--|---|
| | | YAMSA (Abang Mpok Sahabat Anak) | Sahabat Anak |
| Kekuatan (<i>Strength</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Dalam Pendidikan yang berkualitas dengan visi terwujudnya Indonesia berdaya melalui model pendidikan berkualitas melahirkan SDM unggul dan strategis, mewujudkan tata kelola organisasi yang baik, serta membangun dan mengoptimalkan jaringan strategis. | <ul style="list-style-type: none"> lembaga atau yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Dalam operasionalnya Sahabat Anak mendapatkan dana dari donatur publik/masyarakat yang memiliki kepedulian dan harta dalam permasalahan kemanusiaan. | <ul style="list-style-type: none"> Lembaga atau Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Proses pengembangan komunitas lebih aspiratif karna melibatkan banyak orang. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kalangan anak-anak. Memiliki program kerja dan kegiatan fokus pada kepedulian |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | <p>Implementasi program LPI Dompot Dhuafa memiliki ruang lingkup pendidikan berbagai stakeholder, baik dari sektor formal, informal dan nonformal.</p> | | <p>kepada anak-anak kurang Pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 4 program utama yang dijalankan selama 1 periode dan melakukan kerja sama dengan pihak penyelenggara / stakeholder. • Pemberikan pembelajaran informal. |
| <p>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Lebih Fokus dalam kegiatan untuk lansia dan kesehatan dibandingkan Kegiatan perlindungan anak. | <ul style="list-style-type: none"> • untuk kegiatan kemanusiaan bencana alam, pembagian sembako untuk masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan, dan tidak terfokus untuk perlindungan anak-anak. | <ul style="list-style-type: none"> • Rawan konflik, karna sering terjadi perdebatan berbeda pendapat • Tingkat kesadaran setiap individu yang berbeda, sehingga menghambat pengembangan komunitas • Kurangnya antusias anggota akan tanggung |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | <p>jawab nya Masih awam dan baru sehingga komunitas tidak dikenali banyak orang</p> <p>Terbatasnya dana kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Lembaga atau Yayasan Senyum Anak Nusantara. • Minimnya Promosi untuk mengenalkan Lembaga Senyum Anak Nusantara. |
| <p>Peluang <i>(Opportunitie)</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus LSM sebagai wadah perlindungan kemanusiaan. • Mewujudkan pendidikan inovasi terbaik bagi Lansia. | <p>Mewujudkan pendidikan inovasi terbaik bagi masyarakat menengah ke bawah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan pendidikan inovasi terbaik bagi kalangan anak-anak. • Menjadi Lembaga mandiri, yang mampu menumbuhkan jiwa sosial generasi muda |

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|---|
| | | | Indonesia untuk mengabdikan diri dalam rangka menginspirasi kepada anak - anak negeri |
| Ancaman (<i>Threats</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Hanya mengetahui Dompe duafa focus terhadap lansia dalam Kesehatan. • Memungkinkan dapat munculnya LSM baru yang sejenis sebab san tidak upgread | <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat hanya mengetahui Sahabat Anak sebagai LSM bentuk perduli kasih. • Memungkinkan dapat munculnya LSM baru yang sejenis sebab san tidak upgread | <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih awam adanya komunitas SAN sehingga keberadaan san masih kurang diminati masyarakat • Memungkinkan dapat munculnya lembaga baru yang sejenis sebab san tidak upgread |

| S | W |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga atau Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. • Memiliki 4 program utama yang dijalankan selama 1 periode dan melakukan kerja sama dengan pihak penyelenggara / stakeholder. • Memberikan materi informal • fokus pada keperdulian kepada anak-anak kurang Pendidikan. | <ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Lembaga atau Yayasan Senyum Anak Nusantara • Rawan konflik, karna sering terjadi perdebatan berbeda pendapat. • Minimnya Promosi untuk mengenalkan Lembaga Senyum Anak Nusantara. |
| O | T |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan pendidikan inovasi terbaik bagi kalangan anak-anak. • Menjadi Lembaga mandiri, yang mampu menumbuhkan jiwa sosial generasi muda Indonesia untuk mengabdikan diri dalam rangka menginspirasi kepada anak-anak negeri | <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih awam adanya Lembaga SAN sehingga keberadaan san masih kurang diminati masyarakat • Memungkinkan dapat munculnya lembaga baru yang sejenis sebab san tidak upgrad. |

Tabel. 1 SWOT

a. USP

Unique Selling Proposition (USP) adalah keunikan yang membedakan suatu jasa yang tidak dimiliki lembaga lain. Dari bisnis sejenis lainnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa USP konten pada Instagram Senyum Anak Nusantara Purwokerto memiliki konten yang memberikan informasi program kegiatan yang dilakukan, edukasi untuk anak serta menarik khalayak untuk bergabung dan melakukan

penggalangan dana sebagai bentuk kasih kepada anak-anak yang memiliki taraf Pendidikan yang kurang.

b. Positioning

Positioning adalah proses usaha menempatkan suatu produk, atau jasa sebagai target market. Positioning Senyum Anak Nusantara Purwokerto adalah melakukan kegiatan relawan dengan fokus kepada anak – anak kurang Pendidikan. Mengajar, memberikan edukasi dengan cara bermain dan belajar menjadikan khalayak melirik untuk bergabung atau hanya mengenal dan menyalurkan donasi melalui Senyum Anak Nusantara Purwokerto.

4.1.1 Target Market & Audience

a. Geografis : masyarakat yang ada di daerah kabupaten banyumas dan masyarakat yang berada di luar daerah kabupaten Banyumas, karena Senyum Anak Nusantara memiliki cakupan luas.

b. Demografis :

Gender : Pria/Wanita

Umur : 19-30 tahun

Status Sosial : menengah ke atas

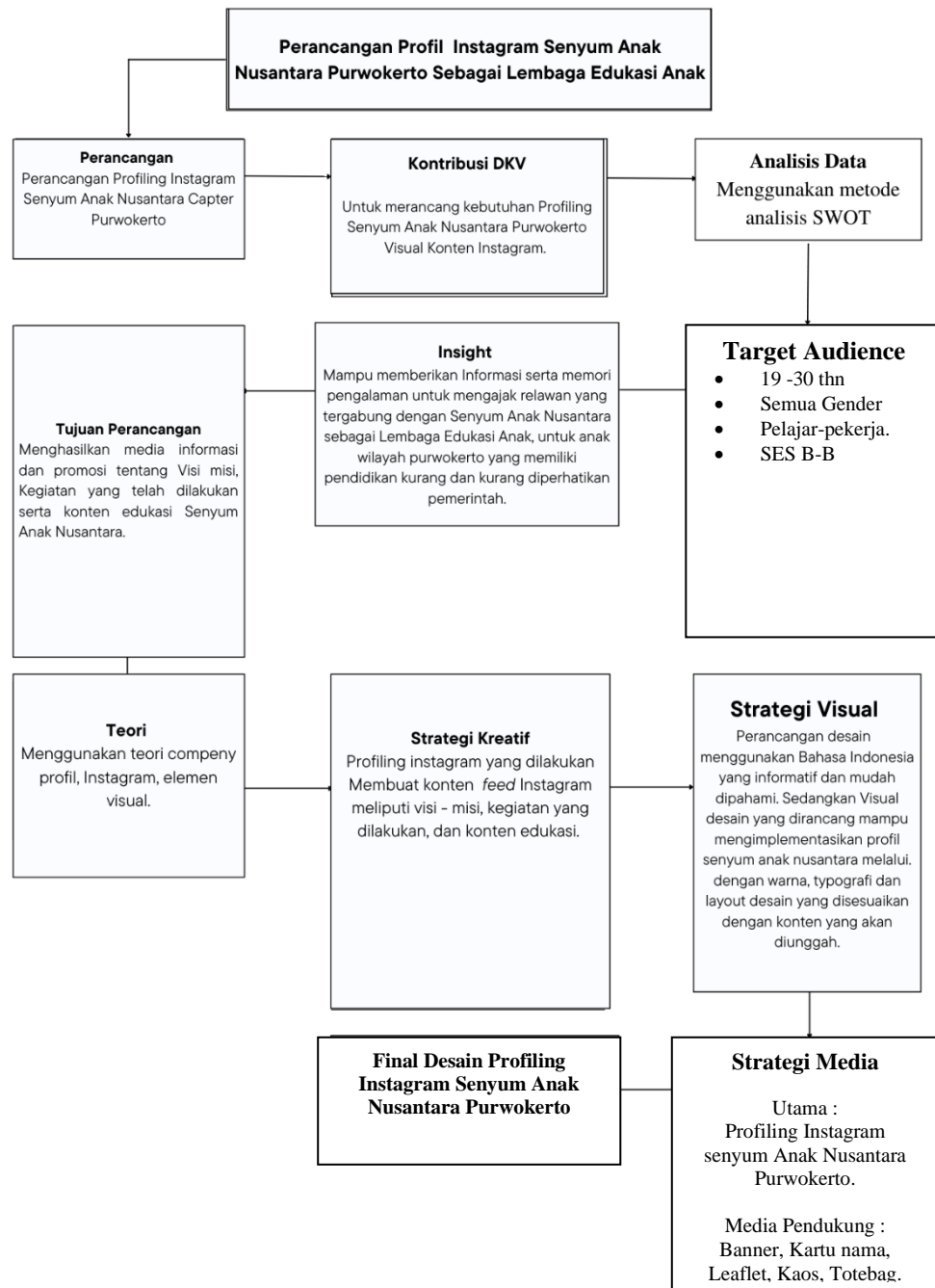
Pekerjaan : Mahasiswa – Pekerja

Tingkat Pendidikan : SMA – Perguruan tinggi

Pada target audience dan market dengan jenis kelamin pria dan wanita dengan rentang usia antara 19-30 tahun mereka sekelompok orang yang menyukai anak-anak, relawan, kegiatan sosial khususnya anak-anak. masyarakat seluruh Indonesia, tetapi lebih

dikhususkan masyarakat yang berada di daerah Purwokerto sekitar. karena dimana target audience tersebut dapat mengetahui program kegiatan yang dilakukan, sehingga masyarakat dapat juga dapat terlibat untuk berkontribusi dalam kegiatannya seperti menjadi donator dan menjadi relawan. Target audience yang dituju untuk yang menyukai menyukai anak-anak, relawan, dan kegiatan sosial. Dengan bergabung bersama Senyum Anak Nusantara Purwokerto mengikuti program kegiatannya, membangun dan memberikan semangat kepada anak – anak dalam bentuk mengenalkan memberikan kasih dan sayang agar anak-anak semangat dalam belajar dan memiliki hak untuk belajar dan bermain tanpa paksaan.

3.4. Karangka Penelitian



Tabel. 2 Jadwal kerangka penelitian

3.5 Jadwal Penelitian.

| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | |
|----|--------------------------------------|-----------|---------|----------|----------|------|
| | | September | Oktober | November | Desember | |
| 1 | Pengumpulan Data | | | | | |
| 2 | Pengolahan Data | | | | | |
| 3 | Analisis hasil | | | | | |
| 4 | Pembuatan Laporan | | | | | |
| 5 | Pengajuan Proposal | | | | | |
| 6 | Seminar Proposal | | | | | |
| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | |
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 7. | Perancangan karya dan penempatan-nya | | | | | |
| 8 | Penyusunan Laporan | | | | | |
| 9 | Seminar Hasil | | | | | |

Tabel. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian